

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS TEACHER HERE*

**Editia Sarumaha**

Guru SMA Negeri 1 Toma  
([edytiasarumaha@gmail.com](mailto:edytiasarumaha@gmail.com))

### **Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah semangat belajar siswa mulai menurun, siswa kurang berani untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapat kepada guru mata pelajaran saat aktivitas pembelajaran berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Toma dengan jumlah siswa 24 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu meningkatkan semangat belajar dan mampu berpartisipasi dalam memberikan tanggapan dan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada teman-temannya. Berdasarkan nilai rata-rata hasil penelitian pada siklus I adalah 62,4 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 (delapan) orang dengan hasil yang diperoleh adalah 33.3% dan yang tidak tuntas belajar sebanyak 16 (enam belas) orang dengan hasil yang diperoleh adalah 66.7%. Sedangkan pada siklus II dengan rata-rata nilai adalah 78.7 di mana semua siswa tuntas belajar sebanyak 24 (dua puluh empat) orang dengan hasil yang diperoleh adalah 100%. Saran yang dapat diajukan peneliti adalah 1) Bagi guru, hendaknya guru menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*, dalam kegiatan proses pembelajaran siswa agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan berpartisipasi dalam mengungkapkan pendapat dan pertanyaan terhadap teman-teman sekelasnya. 2) Bagi siswa, dengan adanya model pembelajara *Everyone Is Teacher here* yang digunakan guru mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dapat meningkatkan kualitas belajar sehingga semangat belajar siswa lebih baik dan mampu memberanikan diri mengungkapkan pendapat.

**Kata kunci** : *Model Pembelajaran, Everyone is teacher here, hasil belajar siswa*

### **Abstract**

*The problem in this research is that students' enthusiasm for learning begins to decline, students lack the courage to submit questions or opinions to subject teachers during learning activities. The purpose of this study was to improve student learning outcomes through the Everyone Is Teacher Here learning model in Pancasila and civics education subjects in class VIII SMP Negeri 1 Toma in the 2022/2023 Academic Year. This type of research is classroom action research (CAR). The*

subjects in this study were class VIII students of SMP Negeri 1 Toma with a total of 24 students. The results showed that students were able to increase their enthusiasm for learning and were able to participate in giving responses and questions both to the teacher and to their friends. Based on the average value of the research results in cycle I was 62.4 with the number of students who completed as many as 8 (eight) people with the results obtained was 33.3% and those who did not complete their studies were 16 (sixteen) people with the results obtained was 66.7 %. Whereas in cycle II with an average score of 78.7 where all students complete learning as many as 24 (twenty four) people with the result obtained is 100%. Suggestions that can be submitted by researchers are 1) For teachers, teachers should use the Everyone Is Teacher Here learning model, in the student learning process activities so that they are able to improve student learning outcomes and participate in expressing opinions and questions to their classmates. 2) For students, with the Everyone Is Teacher here learning model used by Pancasila and civics education subject teachers, it can improve the quality of learning so that students' enthusiasm for learning is better and they are able to have the courage to express opinions.

*Keywords: Learning Model, Everyone is teacher here, student learning outcomes*

## A. Pendahuluan

Berhasilnya pelaksanaan suatu pendidikan, khususnya di sekolah, salah satunya ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran akan berhasil apabila seorang guru mampu berperan sebaik mungkin. Keberhasilan suatu pembelajaran juga tergantung kepada siswa. Keberhasilan belajar siswa yang berkualitas merupakan titik pusat dalam belajar mengajar. Maka siswa ini menjadi bagian penting dan tolok ukur tercapainya suatu tujuan dan keberhasilan proses pembelajaran.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran, siswa di tuntut untuk memiliki semangat dalam belajar sehingga dapat memiliki keberhasilan belajar, aktif dan

berpartisipasi dalam setiap proses belajar yang diikuti. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan pembelajaran kepada siswa, salah satu di antaranya adalah model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*. Dalam Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta guru tidak lagi menjadi pusat pembelajaran. Menurut Ahmad Susanto (2013:4) pengertian belajar adalah suatu aktivitas yang di lakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak. Adapun menurut E.R Hilgard dalam Susanto (2013:3) belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan kegiatan ini meliputi pengetahuan, dan tingkah laku dan merupakan perolehan dari hasil pengalaman yang dialaminya. Menurut

Surya dalam Darmanade (2020:11) bahwa belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Menurut Gage dalam Sutiah (2016:3) bahwa belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.

Menurut Anggraini (2022:21) bahwa hasil belajar merupakan kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh dari siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga perubahan yang diperoleh terjadi akibat dari hasil pengalaman/interaksi yang dilakukannya. Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut Jihad dalam Triana (2021:14) mengatakan bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung mencakup dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Pembelajaran adalah rangkaian peristiwa yang direncanakan untuk disampaikan, untuk mengingatkan, serta mendorong belajar siswa yang merupakan proses merangkai sesuatu situasi belajar (yang terdiri dari ruang kelas, siswa dan materi kurikulum) agar belajar lebih mudah. Namun pembelajaran ini merupakan suatu kegiatan yang disadari ataupun direncanakan yang menyangkut tiga hal yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Ananda 2019:5).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti di SMP Negeri 1 Toma di kelas VIII terdapat beberapa

masalah yang ditemukan peneliti yakni semangat belajar siswa mulai menurun, siswa kurang berani menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya kepada guru mata pelajaran saat aktivitas pembelajaran sedang berlangsung. Sehingga proses pembelajaran antara guru dan siswa kurang menciptakan adanya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) di dalam kelas. Untuk mengatasi masalah siswa kurang aktif dalam belajar menurut penulis diperlukan pembelajaran yang bervariasi. Salah satu model pembelajaran yang ditawarkan penulis adalah mengenai model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*, diharapkan model pembelajaran ini siswa lebih aktif dan berani untuk berpartisipasi menyampaikan pendapat maupun pertanyaan kepada guru dan teman-teman di kelas saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

1. Adapun kelebihan dan kelemahan dalam model pembelajaran *Everyone Is Teacher* Mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran
2. Melatih peserta didik untuk bertanggung jawab
3. Dapat digunakan pada semua mata pelajaran

Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, menganalisis masalah, dan keterampilan membuat kesimpulan *Here* meliputi:

Widiyanti dalam Irwan (2019:82) menjelaskan Kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* adalah sebagai berikut:

1. Memerlukan penjelasan materi dari awal oleh pendidik agar soal yang dibuat siswa tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.

2. Siswa merasa takut apabila guru tidak mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang.

Dengan adanya model ini dapat membantu siswa lebih aktif dan berani untuk berpartisipasi menyampaikan pendapat maupun pertanyaan kepada guru dan teman-teman di kelas saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa dapat mengembangkan teori pembelajaran yang telah ia terima kepada guru yang bersangkutan.

Dari pembahasan di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Toma T.A 2022/2023”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas VIII SMP Negeri 1 Toma T.A 2022/2023.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan melalui model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kemmis dalam Aqib (2018:10) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh

para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk Pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Penelitian tindakan kelas ini, sangatlah penting untuk dilaksanakan saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung disebabkan PTK ini sebagai alat dalam mengajar dan untuk peningkatan hasil belajar siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri I Toma T.A 2022/2023 dengan jumlah siswa 24 (dua puluh empat) orang, yang dimana laki-laki 11 (sebelas) orang dan perempuan 13 (tiga belas) orang. Objek dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas VIII SMP Negeri 1 Toma Tahun T.A 2022/2023”.

Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

### 1. Perencanaan (*planning*)

Menurut Nisyah (2019:64) Plan (rencana) adalah serangkaian rencana tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi. Pada Perencanaan tindakan harus mempersiapkan yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran setiap pertemuan yakni silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), lembar observasi guru, dokumentasi.

### 2. Tindakan (*Action*)

Menurut Nisyah (2019:64) pelaksanaan tindakan adalah menerapkan apa yang telah di rencanakan pada tahap satu, yaitu bertindak di kelas. Tindakan dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran yang berpedoman pada perencanaan

pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*, dan yang tertera pada skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Serta melaksanakan kegiatan langkah-langkah model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* sebagai berikut:

- a. Guru membagikan kertas kepada setiap siswa, kemudian guru meminta siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang telah atau yang sedang dipelajari, topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas.
- b. Kumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok kemudian dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing siswa dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada pemilik pertanyaan.
- c. Meminta siswa membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing, kemudian memberikan waktu untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan itu.
- d. Meminta salah satu siswa yang rela membacakan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi siswa untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya, bisa dilakukan dengan *reward* atau sejenisnya).
- e. Meminta siswa memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian memberikan waktu kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawaban.
- f. Memberikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah.

g. Mengembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara siswa bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.

### 3. Observasi (*Observation*)

Menurut Nisyah (2019:65) observasi atau pengamatan adalah alat untuk memontret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Jenis data yang dikumpulkan dan alat/instrumen pengumpulan data yakni angket, wawancara dan observasi. Kegiatan dalam observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, bertujuan untuk memperoleh gambaran lengkap secara objektif tentang perkembangan pembelajaran dan dampak dari model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*.

### 4. Refleksi (*Reflection*)

Menurut Nisyah (2019:66) bahwa refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Pada tahap Refleksi ini dilakukan penilaian terhadap pembelajaran guna untuk melengkapi kriteria yang telah ditentukan. Apabila siklus 1 ini belum tercapai tujuan pembelajaran maka peneliti melanjutkan pada siklus ke-II tetapi segala kelemahan pada siklus I akan di perbaiki pada siklus II. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Lembar observasi

Lembar pengamatan digunakan untuk mengamati dan mengetahui bagaimana kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan peneliti selama proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dari awal sampai akhir pembelajaran.

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang digunakan dalam peneliti ini dengan menyusun tes yang meliputi soal tes dan kunci jawaban, dalam bentuk tes uraian sebanyak 5 (lima) item soal pada materi pembelajaran yang diterapkan. Dengan melaksanakan tes hasil belajar ini agar dapat mengetahui kemampuan siswa sejauh mana ia memahami dan menguasai materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru mata pelajaran.

## 3. Dokumentasi

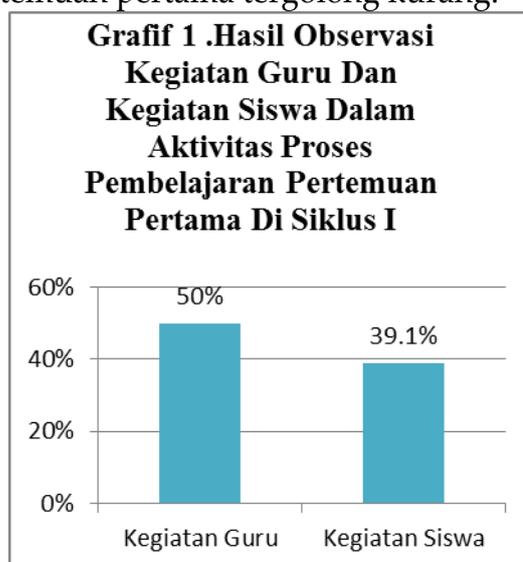
Menurut Aje (2022:38) bahwa dokumentasi adalah catatan-catatan, gambar atau foto yang berhasil peneliti kumpulkan selama pelaksanaan penelitian guna untuk membantu peneliti untuk dijadikan bukti selama penelitian berlangsung. Dokumentasi ini yang berupa foto atau video tentang pelaksanaan pembelajaran atau tindakan yang di mulai dari siklus pertama sampai pada siklus berikutnya yang merupakan suatu instrumen penelitian yang dijadikan bahan refleksi dan bukti penelitian dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Teknik analisis data yaitu pengolahan hasil observasi dan pengolahan tes hasil belajar. Hasil belajar diolah sesuai dengan skor dan bobot yang telah ditentukan.

## C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dimulai pada bulan desember 2022 sampai dengan bulan Januari 2023 di SMP Negeri 1 Toma Kabupaten Nias Selatan. Tenaga pembelajaran secara keseluruhan 31 orang, jumlah guru menurut latar belakang pendidikan yaitu S1 berjumlah 14 orang, GTT berjumlah 13 orang dan P3K berjumlah 4 orang.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, penelitian mengkonsultasikan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan izin penelitian di kelas VIII SMP Negeri 1 Toma. Setelah mendapatkan rekomendasi pelaksanaan penelitian di sekolah, sehingga peneliti melaksanakan penelitiannya yang terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, dan setiap siklus membagi dua bagian pertemuan ditambah I (satu) kali pertemuan evaluasi tes hasil belajar.

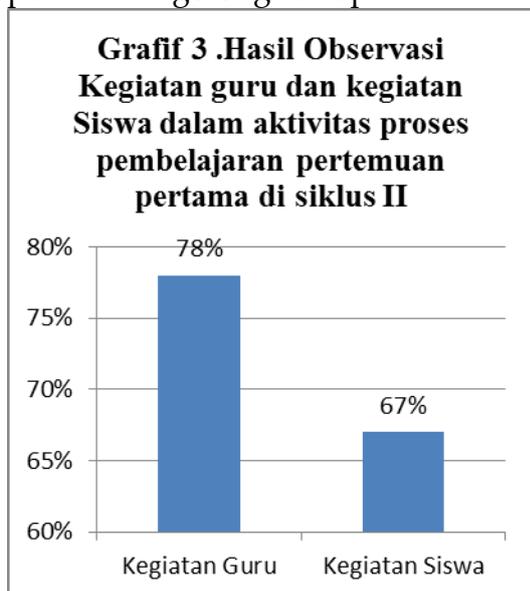
Presentase hasil observasi kegiatan guru (peneliti) pertemuan pertama siklus I sebesar 50%, dan presentase hasil observasi kegiatan siswa pertemuan pertama siklus I sebesar 39.1%, maka kegiatan pembelajaran pertemuan pertama tergolong kurang.



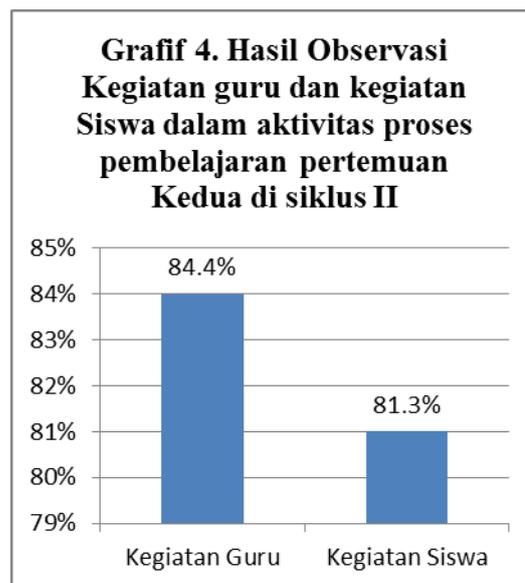
Presentase hasil observasi kegiatan guru (peneliti) pertemuan kedua sebesar 56.3%. Sedangkan presentase hasil observasi kegiatan siswa pertemuan kedua siklus I sebesar 46.3%. maka kegiatan pembelajaran pertemuan kedua tergolong kurang.



Presentasi hasil observasi kegiatan guru (peneliti) di siklus II pertemuan pertama sebesar 78.7%, dan presentase hasil observasi kegiatan siswa pertemuan pertama sebesar 67%, maka kegiatan pembelajaran pertemua pertama tergolong cukup.



Presentase hasil observasi Kegiatan guru (peneliti) pertemuan kedua siklus II sebesar 84.4%. dan presentase hasil observasi kegiatan siswa pertemuan kedua siklus II sebesar 81.3%. sehingga kegiatan pembelajaran pertemuan dua siklus II adalah tergolong baik.



Kemajuan belajar siswa selama kegiatan pembelajaran di kelas diperoleh berdasarkan aktivitas dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

1. **Aktivitas Siswa dan Guru (Peneliti) melalui melalui model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here***

Pelaksanaan kegiatan pembejaran guru lebih mengarah kegiatan pembelajaran kepada siswa dalam mengaktifkan cara belajar siswa baik digunakan dalam bentuk individu atau kelompok dengan upaya untuk memberikan variasi belajar agar siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar dengan baik. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan selama 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan (4) refleksi dan pada setiap siklus meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup/akhir.

Setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru memberikan ruang lingkup untuk memberikan

sesi penyampaikan tanggapan/atau tanya jawab dari materi pembelajaran yang telah dipelajari. Selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini, guru (peneliti) meminta siswa untuk membaca dan membuat catatan materi yang dibahas, memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir. Namun, kegiatan siswa yang diamati bahwa adanya siswa yang berperan aktif serta berpartisipasi dalam berpikir (bertukar pikiran). Dengan demikian peneliti memotivasi siswa untuk lebih antusias dan berani dalam mengungkapkan pendapatnya terhadap materi pelajaran yang dibahas serta mampu mengendalikan diri selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, guru berperan menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, untuk membantu siswa dalam mengungkapkan pendapatnya tentang materi yang sedang dipelajari. Selain itu, guru juga berperan sebagai moderator maupun fasilitator dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru (peneliti) diperoleh hasil perbandingan dalam mengajar dari siklus I sampai pada siklus II yang semakin meningkat. Jadi, hasil Kegiatan guru (peneliti) pertemuan pertama siklus I sebesar 50%, dan pertemuan kedua sebesar 56.3%.

Sedangkan hasil aktivitas guru (peneliti) di siklus II pertemuan pertama sebesar 78.7%, dan pertemuan kedua sebesar 84.4%. Selanjutnya hasil aktivitas siswa pada siklus I sebesar 46.3%, sedangkan hasil aktivitas siswa siklus II sebesar 81.3%.

## 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian pada pelaksanaan tindakan melalui pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*, dimana siswa mampu menyelesaikan soal baik pada soal tugas rumah maupun hasil tes siklus yang diberikan oleh guru (peneliti) setelah mengikuti kegiatan pembelajaran selama dua siklus. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah.

Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 62,4 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 (delapan) orang dengan hasil yang diperoleh adalah 33.3% dan yang tidak tuntas belajar sebanyak 16 (enam belas) orang dengan hasil yang diperoleh adalah 66.7%. Sedangkan pada siklus II dengan rata-rata nilai adalah 78.7 di mana semua siswa tuntas belajar sebanyak 24 (dua puluh empat) orang dengan hasil yang diperoleh adalah 100%. Berdasarkan hasil di atas terbukti bahwa melalui model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## D. Penutup

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas VIII SMP Negeri I Toma. Sehingga terbukti hasil perbandingan dalam pembelajaran dari siklus I sampai pada siklus II yang semakin meningkat. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 62,4 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 (delapan) orang dengan hasil yang diperoleh adalah 33.3% dan yang tidak tuntas belajar sebanyak 16 (enam belas) orang dengan hasil yang diperoleh adalah 66.7%. Sedangkan pada siklus II dengan rata-rata nilai adalah 78.7 di mana semua siswa tuntas belajar sebanyak 24 (dua puluh empat) orang dengan hasil yang diperoleh adalah 100%. Berdasarkan hasil di atas terbukti bahwa melalui model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### Saran

1. Bagi guru, hendaknya guru menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*, dalam kegiatan proses pembelajaran siswa agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan berpartisipasi dalam mengungkapkan pendapat dan pertanyaan terhadap teman-teman sekelasnya.

2. Bagi siswa, hendaknya siswa mampu memberanikan diri mengungkapkan pendapat dan semangat belajar.

### E. Daftar Pustaka

- Aje, Usman, Ariswan. 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievement Division (STAD)*. CV. Azka Pustaka.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Anggraini, Lela. 2022. *Pembelajaran Kuantum Dalam Matematika*. Indonesia: Guepedia.
- Aqib, Zainal dan Chotibuddin, M. 2018. *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Bu'ulolo, S. (2023). PERAN GURU PPKn DALAM MENANAMKAN JIWA NASIONALISMEN TERHADAP SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 ONOHAZUMBA KABUPATEN NIAS SELATAN. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 64–75.
- Darmanade Regina. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*, Indonesia: Guepedia.
- Darwin Gaurifa. (2023). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CURAH PENDAPAT (BRAINSTORMING) PADA MATA PELAJARAN PEDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SMA NEGERI 1 TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and*

- EDUCATION: *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1).
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gari, A. (2023). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM KELAS XI MIA-B. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1).
- Gaurifa, D. (2022). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN TIME TOKEN PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMA NEGERI 1 TOMA TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, Darmawan., D. (2023a). *Teori belajar dan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-belajar-dan-pembelajaran-C7IUL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). *Teori Fisika*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). *Teori perencanaan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harefa, D. (2023a). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023b). THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS'INTEREST IN LEARNING AND MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 112–122.
- Irwan, Muhammad, Asiza, Nur. 2019. *Everyone is Teacher Here*. Sulawesi selatan. CV Kaaffah Learning Center.
- Laia, J. K. (2023). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN MELALUI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LISTENING TEAMS DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023. CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 4(1), 28–41.

Maduwu, E. S. (2023). ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS 2 TKJ SMK NEGERI 1 TOMA. CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 4(1).

Ndruru, D. (2023). ANALISIS BUDAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA DI KELAS XI SMK NEGERI 1 LOLOWA'U. CIVIC SOCIETY

RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 4(1), 52–63.

Nisya, Khairun. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas Jadikan Guru Profesional*. Indonesia.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kencana.

Sutiah, HJ. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Nizamia Learning Center.

Triana, Neni. 2021. *LKPD Berbasis Eksperimen Tingkatan Hasil Belajar Siswa*. Indonesia: Guepedia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta.

Zagoto, H., & Harefa, D. (2023). Analisis Peran Guru Pada Proses Pembelajaran.